

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan bass elektrik dan perkembangannya di Indonesia hingga saat ini kurang tersosialisasikan secara luas, kecuali di beberapa kota besar seperti; Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Medan. Itupun sebenarnya belum dapat dikatakan mengalami suatu perkembangan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan beberapa negara di Asia yang memiliki perkembangan yang sangat pesat misalnya; Singapura dan Jepang yang pada saat ini sudah menunjukkan perkembangan pesat dibandingkan dengan keberadaannya di Indonesia. Pada saat ini, bass elektrik bisa dikatakan relatif lebih terbelakang dari beberapa negara tersebut. Namun di sini peneliti tidak akan mempermasalahkan hal tersebut, karena yang menjadi penelitian pada tema yang akan dipaparkan dalam tulisan ini adalah mengenai buku pembelajaran instrumen bass elektrik. Peneliti berpendapat persoalan inilah yang paling banyak dialami oleh beberapa pemain bass, khususnya pemain pemula yang memiliki minat besar dalam mempelajari instrumen ini. Permasalahan ini bukan hanya terjadi di kota Bandung, melainkan juga di kota-kota lain yang juga mengalami permasalahan yang sama. Terdapat beberapa buku yang membahas persoalan teknis untuk bas elektrik dengan berbagai pendekatan yang berbeda-beda. Dari berbagai *literature* tersebut sebagian besar berbahasa asing, sehingga para peminat atau pembaca

merasa kesulitan dalam menterjemahkan isi buku di dalamnya. Berbagai buku pembelajaran bass elektrik tersebut biasanya hanya digunakan di berbagai tempat kursus musik dan jarang dijual bebas dipasaran. Padahal buku-buku ini sangat diperlukan bagi para pemain bass di sekitar kita sebab dengan buku tersebut dapat membantu memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pemain bass elektrik.

Dengan menggunakan buku metode pembelajaran alat musik yang tepat, kita dapat melakukan proses-proses mengamati, membaca, meniru, mencoba, mendengarkan arahan, mengamati bahasan-bahasan yang hendak dipelajari, mencoba melatih latihan-latihan yang tertulis, mendengar bunyi alat musik yang kita mainkan serta mengikuti semua intruksi yang ada pada buku tersebut, dan yang paling penting adalah subjek belajar mengalami serta mempraktekan sendiri apa yang dibacanya melalui buku teks. Menurut Sadirman, 'Belajar akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak verbalistik'(1986:20).

Dalam belajar musik, praktek harus ditunjang dengan materi buku pembelajaran yang baik dan mendukung. Hamalik mengatakan pada bukunya,

Bahan pengajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, yang menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pengajaran, serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar. (2002:139).

Buku-buku tersebut mempunyai metoda atau cara pendekatan yang berbeda beda. Dalam menyusun buku teks yang baik, metode pembelajaran yang digunakan dalam buku tersebut harus menunjang tercapainya tujuan pengajaran yang maksimal. Kriteria buku teks yang baik menurut Ali (,1983:25), yaitu buku

yang bersifat gradual, belajar itu harus bertahap dan meningkat. Oleh karena itu mengajar haruslah mempersiapkan bahan yang bersifat gradual, yaitu:

1. Dari yang sederhana kepada yang kompleks (rumit).
2. Dari yang kongkrit kepada yang abstrak.
3. Dari umum (general) kepada yang kompleks.
4. Dari yang sudah diketahui (fakta) kepada yang tidak diketahui (konsep yang bersifat abstrak).
5. Dengan menggunakan prinsip induksi kepada deduksi atau sebaliknya.
6. Sering menggunakan reinforcement (penguatan).

Pada saat ini telah tersedia buku-buku pembelajaran musik untuk berbagai instrument, salah satunya adalah buku pembelajaran untuk bass elektrik. Bass elektrik merupakan instrument alat petik yang bernada atau bersuara rendah. Seiring kemajuan teknologi dan perkembangan jaman, pada saat ini tersedia bass elektrik yang beraneka ragam mulai dari bersenar empat, lima, enam, 11 bahkan 12 senar, hal itu disesuaikan dengan teknik permainan dan kebutuhan lagu yang dimainkan, namun yang populer atau biasa digunakan bass bersenar empat, lima, dan enam.

Dari sekian banyaknya buku pembelajaran bass elektrik buku “BOOM BASS TECH KARYA TODUNG PANDJAITAN” merupakan salah satu buku pembelajaran yang cukup menarik, adapun kelebihan buku ini dibandingkan buku-buku lainya yaitu di dalamnya tidak hanya terdapat teori teknis yang berupa interval, tangga nada, dan *scale* yang merupakan materi pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai latihan rutin, juga terdapat pembekalan mengenai estetika bermain bass elektrik yang cukup mendasar dari buku yang menjelaskan mengenai wilayah bass yang terbagi menjadi status bass dan fungsi bass.

Mengenai status bass musik secara garis besar terbagi atas ritme, melodi, harmoni, dan pengisian (ornamen). Bass menempati posisi ritme dan harmoni pada musik. Fungsi bass yakni sesuai dengan posisinya, terutama melengkapi ritme dengan pengisian nada dasar. Dilihat dari fungsi bass yakni nada dasar yang dihasilkan bass secara tidak langsung juga menyatakan fungsi bass sebagai patokan harmoni musik. Nada-nada rendah pada bass bisa juga difungsikan sebagai alat untuk mempertebal aksent-aksent yang dibutuhkan, dengan demikian fungsi bass secara total adalah sebagai fondasi musik dalam bentuk ritme bernada. Sehingga kreatifitas pemain bass diharapkan tidak menyimpang dari fungsinya, melainkan menjadi individu yang kreatif dan memiliki identitas kepribadian. Selain itu pada buku ini dijelaskan organologi dari bass elektrik, disertai tips-tips mengetahui kontruksi organologi bass yang baik. Selain itu masih banyak lagi varian yang terdapat dalam isi buku ini.

Selain itu, buku ini dilengkapi dengan audio dalam format kaset *tape recorder* yang berisikan berbagai karya lagu, dan juga berbagai latihan dari mulai penyeteman hingga latihan teknik dasar *slap* dengan berbagai variasi dan pola ritme yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas peneliti menemukan beberapa permasalahan yang perlu dikaji dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Materi apa sajakah yang terdapat dalam buku BOOM BASS TECH KARYA TODUNG PANDJAITAN?

2. Bagaimana keterkaitan materi antara bab satu dengan bab lainnya dalam buku BOOM BASS TECH KARYA TODUNG PANDJAITAN?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana metode pembelajaran instrumen elektrik bass yang baik, Secara rinci tujuan penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Mengetahui materi pada buku BOOM BASS TECH KARYA TODUNG PANDJAITAN.
2. Mengetahui keterkaitan materi antara bab satu dengan bab lainnya dalam buku BOOM BASS TECH KARYA TODUNG PANDJAITAN.

D. Manfaat Penelitian

Setelah memperoleh hasil yang diupayakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapkan hasil tersebut dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Program Pendidikan Seni Musik UPI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan kurikulum dan bahan ajar mata kuliah kombo (bass elektrik) agar dapat ditindak lanjuti pada penelitian yang lebih spesifik mengenai instrumen bass elektrik dan adanya dokumentasi analitis yang dapat dijadikan sumbangan untuk khasanah perpustakaan di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur dari pembelajaran bass elektrik, dijadikan sumber referensi baru bagi peneliti, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

3. Mahasiswa

Memberikan informasi atau pengetahuan tambahan, khususnya mengenai pembelajaran bass elektrik yang baik.

4. Praktisi Seni

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan pengetahuan baru.

E. Asumsi

Buku "BOOM BASS TECH KARYA TODUNG PANDJAITAN" ini merupakan buku yang cukup menarik dikarenakan pada materi buku ini tidak hanya terdapat teori teknis yang berupa interval, tangga nada, dan *scale* yang merupakan materi pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai latihan rutin untuk memantapkan posisi penjarian, tetapi juga terdapat beberapa penerapan estetika dan prinsip bermain bass elektrik.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Data yang terkumpul selanjutnya ditelaah, disimpulkan, dan diverifikasi untuk

memunculkan gagasan atau kesimpulan dari penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yakni sebagai berikut:

1. Studi literatur untuk mencari pemahaman tentang materi latihan bass elektrik yang di dalamnya terdapat metode, tahapan, dan pengembangan *scale* guna memantapkan materi pembelajaran yang terdapat pada buku "BOOM BASS TECH KARYA TODUNG PANDJAITAN" dengan harapan tercapainya tujuan pembelajaran bass elektrik.
2. Wawancara, teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang dianggap ahli, guru atau pengajar guna mendapatkan informasi yang akurat bagi peneliti. Artinya pertanyaan dirumuskan dan diajukan kepada narasumber sebagai bentuk wawancara.
3. Menelaah data (buku BOOM BASS KARYA TODUNG PANDJAITAN). Yakni peneliti meneliti materi, keterkaitan, dan metode yang digunakan pada buku tersebut.
4. Studi dokumentasi dalam bentuk media audio yang dipergunakan untuk menganalisis bunyi.
5. Studi analisis yang membahas mengenai teknik tangan kanan dan teknik tangan kiri pada tahapan materi pembelajaran bass elektrik yang terdapat pada buku "BOOM BASS TECH KARYA TODUNG PANDJITAN".